



PENDAMPINGAN PENULISAN KARYA ILMIAH DAN PUBLIKASI ARTIKEL BAGI GURU GURU SD GUGUS V KECAMATAN SELAPARANG KOTA MATARAM

Sudirman¹, Ida Bagus Kade Gunayasa¹, I Ketut Widiada¹, Moh. Irawan Zain^{1*}, Lalu Wira Zain Amrullah¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram *Coresponding-Author: <u>irawanzain fkip@unram.ac.id</u>

ABSTRAK. Bagian terpenting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara meningkatkan kualitas guru karena guru merupkan ujung tombak pendidikan sehingga guru harus memiliki kemampuan berbeda dengan profesi lainnya, salah satunya adalah kemampuan menulis karya tulis ilmiah. Dengan memiliki kemampuan menulis ilmiah, guru memperoleh banyak hal, selain karyanya dapat dibaca secara nasional dan internasional, guru iuga memperoleh point untuk dapat dijadikan sebagai persyaratan kenajkan pangkat, kenaikan golongan, dan kenaikan jabatan. Penyuluhan yang berjudul Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah dan Publikasi Artikel bagi Guru-Guru SD Gugus 5 Kecamatan Selaparang Kota Mataram merupakan bagian dari pengabdian pada masyarakat FKIP Universitas Mataram, jurusan Ilmu Pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru khususnya dalam menyusun karva ilmiah untuk publikasi. Metode yang diterapkan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah gabungan metode ceramah, tanya-jawab, demonstrasi serta pemberian tugas. Metode ceramah dimanfaatkan saat penyampajan materi penyuluhan, dan metode tanya-jawab serta demonstrasi dilakukan pada para guru mendiskusikan karya ilmiahnya dalam kelompok masing-masing. Sedangkan demonstrasi dilakukan pada saat setiap kelompok mempresentasikan hasil karya ilmiah yang telah disusun. Adapunt target pengabdian ini ada 2, yaitu: (1) Memberikan pendampingan penyusunan artikel ilmiah dengan tahapan-tahapannya sesuai standar dan kaidah menulis artikel; (b) Melakukan review terhadap artikel ilmiah yang telah disusun oleh guru dan diakhiri dengan publikasi pada jurnal nasional terakreditasi sain indeks 4.

Kata Kunci: Artikel Ilmiah, Publikasi Artikel, Guru Sekolah Dasar

ABSTRACT. The most important part that can be done to improve the quality of education is by improving the quality of teachers because teachers are the spearhead of education so teachers must have different abilities from other professions, one of which is the ability to write scientific papers. By having the ability to write scientifically, the teacher gains many things, besides that his work can be read nationally and internationally, the teacher also gets points to be used as a requirement for promotion, class promotion, and promotion. The counseling entitled Assistance in Writing Scientific Papers and Publishing Articles for Teachers of SD Gugus 5, Selaparang District, Mataram City is part of the community service of FKIP University of Mataram, majoring in Education, which aims to improve the quality of teachers, especially in compiling scientific papers for publication. The method applied in this counseling activity is a combination of lecture, question and answer, demonstration and assignment methods. The lecture method is used when delivering counseling material, and the question-and-answer method and demonstrations are used for teachers to discuss their scientific work in their respective groups. While demonstrations are carried out when each group presents the results of scientific work that has been compiled. There are 2 targets for this dedication, namely: (1) Providing assistance in the preparation of scientific articles with the stages according to the standards and rules for writing articles; (b) Review scientific articles that have been compiled by teachers and end with publication in national journals accredited Sinta index 4.





Keywords: Scientific Articles, Article Publications, Elementary School Teachers

PENDAHULUAN

Bagian terpenting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan cara meningkatkan kualitas guru karena guru merupakan ujung tombak pendidikan sehingga diharapkan guru mempunyai kemampuan lebih dalam mendidik dan mengajar. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan pada Bab I, Pasal 1: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Kemudian pada pasal 14 ayat 1 poin b, dinyatakan guru mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerjanya; dan pada point d, dinyatakan guru dapat memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi. Pada pasal pasal 8, Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik untuk sekolah dasar distandarkan minimal berkualifikasi sarjana S1 (Usman, 1995) . Kemudian untuk pengembangan kariernya dapat dilakukan dengan memperoleh promosi dan apresiasi dalam bentuk penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerjanya (Suparno dkk, 2004).

Untuk pengembangan karier, misalnya naik pangkat, naik jabatan fungsional membutuhkan persyaratan berupa karya ilmiah sebagai salah satu point penting (Wardani dkk, 2002). Kemampuan menulis artikel ilmiah guru cukup berwariasi, seperti yang dalam data Kemenristekdikti (2017) bahwa jumlah publikasi akademisi kita dari berbagai jenjang jabatan fungsional dan jenjang peneliti masih sekitar 10.484 dokumen di 2016. Pada 2019, potensi publikasi ilmiah diharapkan bisa mencapai 25.251 dokumen. Kemenristekdikti (2020). Data tersebut menunjukkan bahwa guru dipacu untuk dapat menulis karya ilmiah sesuai yang distandarkan. Produk berupa karya ilmiah adalah produk penting yang harus dapat dihasilkan guru pada semua satuan pendidikan. Karya ilmiah adalah karya tulis yang disusun secara sistematis sesuai dengan kaidah yang berlaku, yaitu berpikir ilmiah. Dewojati (2012:49), berpendapat bahwa sebuah karya tulis disebut ilmiah, diantaranya karena tulisan tersebut mengemukakan gagasan keilmuan yang didukung oleh data, rujukan teori (sitasi:kutipan para ahli), analisis, dan metodologi tertentu. Kemudian Danawati, (2017) dalam berpendapat: sebagai guru profesional harus memiliki berbagai kemampuan, salah satu kemampuan menulis karya tulis ilmiah. Dengan memiliki kemampuan menulis ilmiah, guru memperoleh banyak hal, selain karyanya dapat dibaca secara nasional dan internasional, guru juga memperoleh point untuk dapat dijadikan sebagai persyaratan kenaikan pangkat, kenaikan golongan, dan kenaikan jabatan (Royanto, 1997).

Hal ini berarti begitu pentingnya kemampuan menulis karya para guru ditingkatkan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pendampingan khusus kepada sekolah mitra, yaitu SD Gugus 5 Kecamatan Selaparang. Pendampingan ini perlu dilakukan karena di gugus tersebut belum ada satupun karya ilmiah yang sudah dipublikasikan guru. Memberikan pengetahuan secara teoritis tentang cara menyusun artikel bidang studi secara benar sesuai kaidah akademik, serta memandu para peserta secara konseptual dan teknik menyusun artikel ilmiah yang layak untuk publikasi. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pendampingan, mulai dari tahapan-tahapan yang sudah distandarkan dalam kaidah menulis artikel. Kemudian dilanjutkan dengan proses review terhadap tulisan tersebut, dan pulikasi dengan standar sain nasional indek (Sinta).

ANALISIS PERMASALAHAN

Masalah utama yang dihadapi mitra adalah tuntutan pengembangan propesionalisme guru dalam bentuk menghasilkan sebuah karya tulis ilmiah. Menulis artikel penelitian yang baik dan benar





merupakan sebuah kemampuan yang dapat dikatakan cukup sulit apabila tidak adanya dampingan dari ahli terkait teknik menulis. Hal ini mendorong perlu adanya semacam pendampingan khusus dalam memberi pemahaman tentang tata cara menulis artikel penelitian yang baik terutama artikel penelitian terkait penelitian pada bidang pendidikan yang tentunya akan sangat berguna bagi pendidik secara khusus dan bagi sekolah secara umum dalam melakukan evaluasi hasil belajar maupun evaluasi tentang kebijakan yang diterapkan pada seolah-sekolah dasar di gugus 5 Kecamatan selaparang kota mataram.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Adapun solusi yang dapat ditawarkan dalam penelitian ini adalah memberikan pendampingan kepada para guru-guru yang ingin meningatkan kairer akademiknya, terutama dalam menulis artikel ilmiah. Pengabdian ini dilakukan untuk guru-guru SDN Gugus 5 yang berada di Kecamatan Selaparang dalam menyusun karya ilmiah.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan, tim pengabdian melakukan survey pada sekolah sasaran dengan tujuan pengumpulkan informasi terkait aktifitas guru dalam hal menulis artikel penelitian ilmiah. Tim pengabdian menyusun rencana pelaksanaan kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah dan publikasi artikel. Tim pengabdian mengumpulkan materi terkait yang digunakan serta membuat lembar kegiatan yang akan diperlihatkan pada saat pelaksanaan kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari kegiatan pelatihan dan kegiatan pendampingan. Pada kegiatan pelatihan yang melibatkan guru guru SD gugus 5 kecamatan selaparang kota mataram, tim pengabdian memberikan penjelasan tentang artikel, jenis-jenis artikel, artikel penelitian, teknik penulisan artikel penelitian, menghasilkan sebuah tema dan judul penelitian, tata cara publikasi ilmiah. Sedangkan, pada kegiatan pendampingan, tim pengabdian mendampingi guru dalam membuat tema dan judul penelitian sesuai dengan materi yang diajarkan.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, tim pengabdian melakukan review berdasarkan pengalaman yang diperoleh dilapangan mulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan, dari kendala yang dihadapi guru dan tim pengabdian dapat menjadi bahan temuan bagi tim pengabdian untuk melakukan evaluasi dan perbaikan lebih lanjut pada kegiatan pengabdian berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pendampingan penulisan karya ilmiah dan publikasi artikel bagi guru-guru SD gugus V kecamatan selaparang kota Mataram dilaksanakan sesuai rencana. Kegiatan dilaksanakan di sekolah SDN 11 Mataram. Kegiatan dimulai pukul 09.00 WITA dan diakhiri pada pukul 12.30 WITA (**Gambar 4.1**). Kegiatan dihari oleh 27 peserta dari beberapa sekolah yang ada pada gugus V kecamatan Selaparang dengan rincian; a) 3 Guru berasal dari SDN 30 Mataram; b) 6 Guru berasal dari SDN 43 Mataram; c) 6 Guru dari SDN 11 Mataram; d) 7 Guru dari SDN 03 Mataram; e) 5 Guru dari SDN 29 Mataram.





Gambar 1. Pembukaan kegiatan

Kegiatan dimulai dengan pembukan dan sambutan oleh Ibu kepala sekolah Hj. Baiq Uyuni, S.Pd. sebagai kata penerimaan dan pembukaan secara resmi kegiatan tim pengabdian.



Gambar 2. Penyampaian materi

Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi yang oleh bapak Irawan Zain, M.Pd. dengan topik pentingnya mengetahui sistematika penulisan artikel penelitian, materi disampaikan selama ±30 menit. Penyampaian materi dilanjutkan oleh Bapak Dr. Drs. Ida Bagus Kade Gunayasa, M.Hum (**Gambar 4.2**) dengan topik kaidah bahasa dalam penulisan artikel, materi disampaikan selama ±30 menit. Materi terakhir mengenai kiat-kiat publikasi dalam menentukan jurnal yang yang terindeks disampaikan oleh Bapak Lalu Wira Zain Amrullah, M.Pd selama ±30 menit.



Gambar 3. Peserta mengerjakan lembar kerja

Kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan menentukan tema, rumusan masalah hingga menjadi sebuah judul penelitian. Tata cara pelaksanaan kegiatan adalah membagi menjadi 4-5 kelompok diskusi, waktu pengerjaan sekitar 30-40 menit. Hasil kegiatan terlampir pada lampiran 3. Selanjutnya





kegiatan diakhiri dengan pengisian post-test selama 10-15 menit, kegiatan terlampir pada lampiran 4. Setelah itu kegiatan seluruhnya diakhiri dengan penutupan oleh Bapak Irawan Zain, M.Pd.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah dan publikasi, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Kegiatan pendampingan penulisan karya ilmiah dan publikasi berjalan dengan sangat baik. Berdasarkan tanggapan dan saran dari peserta pendampingan penulisan karya ilmiah dan publikasi memiliki manfaat yang sangat baik dan harapan peserta adanya tindaklanjut atau kegiatan serupa yang dapat membangun pengembangan keprofesian berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Mataram selaku pemberi hibah pengabdian dan kepala sekolah serta guru-guru SD Gugus V Kecamatan Selaparang Kota Mataram selaku mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

REFERENSI

- Danawati, M, Ismi, 2017. Problematika Guru dalam Menulis Karya Ilmiah Sebagai Pengembang Kompetensi Propesional di SD Muhammadiyah 5 Surakarta. UMS. Surakarta.
- Dewojati, Cahyaningrum. (2012). Panduan Penulisan Ilmiah Dalam Bahasa Indonesia. Jakarta: Javakarsa Media
- Permenristekdikti Nomor 78 Tahun 2017 Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kemenristekdikti https://lldikti8.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2019/09/PERMENRISTEKDIKTI-78-2017-BATANG-TUBUH.pdf. Diakses pada Kamis 13 Oktober 2022
- Permenristekdikti Tahun 2020 Tentang Statistik pendidikan tinggi 2020 https://pddikti.kemdikbud.go.id/ https://pddikti.kemdikbud.go.id/ asset/data/publikasi/Statistik%20Pendidikan%20Tinggi%202020.pdf Diakses pada Kamis 13. Oktober 2022.
- Riyanto, Yatim. (1997). *Metodologi Penelitian Penelitian suatu Tinjauan Dasar.* Surabaya: SIC. Rostiyah NK. (1989). *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suparno, Paul, dkk (2004). Reformasi Pendidikan Sebuah Rekomendasi. Jakarta: Kanisius.
- Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. https://jdih.usu.ac.id/phocadownload/userupload/Undang-Undang/UU%2014-2005%20Guru%20dan%20Dosen.pdf Diakses pada Kamis 13 Oktober 2022
- Usman, Moh. Uzer, (1995). *Menjadi Guru Profesional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet. XIII, 2001. UU No. 14, Tahun 2005. Undang-undang Guru dan Dosen. Diunduh tanggal 8 Februari 2022.
- Wardani, I.G.A.K. dkk. (2002). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pusat Penerbitan Universitas Terbuka. Jakarta. Yakya, Yudrik (2003). *Wawasan Kependidikan*. Jakarta.